

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data, fakta, serta tinjauan yang telah diuraikan mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II, dapat ditarik simpulan untuk menjawab rumusan masalah KTTA ini. Simpulan yang dapat diambil yaitu proses pengajuan dan penganggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II sudah menaati aturan yang berlaku. Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II tahun Anggaran 2021 dimanfaatkan untuk kegiatan UKM Esensial serta kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan kegiatan prioritas berupa program penanganan Covid-19. Hal ini sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021.

Alokasi dana per kegiatan dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II juga sudah taat pada aturan yang berlaku yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021. Kegiatan UKM Esensial mendapat alokasi dana sebesar 60% (enam puluh persen) serta kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian Corona Virus

Disease 2019 (COVID-19) mendapat alokasi dana sebesar 40% (empat puluh persen).

Dapat disimpulkan juga bahwa pemanfaatan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II dalam rangka pembiayaan kegiatan prioritas sudah sesuai petunjuk teknis yang berlaku. Kegiatan prioritas berupa upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 sudah mendapat proporsi yang sesuai yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021. Ada beberapa kegiatan yang terdapat dalam petunjuk teknis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang tidak dianggarkan oleh Puskesmas Setu II. Harapan kedepannya Puskesmas Setu II dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan cara menganggarkan kegiatan-kegiatan yang belum dapat dilaksanakan.

Secara keseluruhan, berdasarkan data dan fakta yang ada, dapat ditarik simpulan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Setu II sudah tergolong cukup baik dilihat dari tingkat realisasi anggaran yang mencapai 52,77% (lima puluh dua koma tujuh puluh tujuh persen). Namun untuk kedepannya tingkat realisasi anggaran dalam pemanfaatan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dapat dinaikkan lagi agar kegiatan-kegiatan yang berlangsung dapat berjalan lebih optimal.